

## BAB V

### PEMBAHASAN

#### 5.1 Kajian Produk yang Telah Direvisi

Lembar kerja peserta didik (LKPD) menggunakan program *LaTeX* berbantuan *canva* dalam bentuk *PDF* merupakan pembelajaran yang memanfaatkan alat bantu media yaitu *PDF*. Media tersebut digunakan sebagai alat bantu peserta didik dalam belajar di kelas. Dalam melakukan pengembangan lembar kerja peserta didik (LKPD) peneliti menggunakan model pengembangan 4D (*four-D*) yang dikemukakan oleh Thiagarajan, Semmel & Semmel (2012:93) yaitu meliputi tahap pendefinisian (*define*), tahap perancangan (*design*), tahap pengembangan (*develop*), dan tahap penyebaran (*dissemanete*). Peneliti melakukan tiga tahapan saja yang dikembangkan karena subjek yang diteliti terbatas dan hanya melakukan di satu kelas saja yaitu IX E. Tahapan yang dilakukan oleh peneliti dalam pengembangan tersebut adalah tahap pendefinisian (*define*), tahap perancangan *design*, dan tahap pengembangan (*development*).

*LaTeX* digunakan untuk membuat lembar kerja peserta didik (LKPD) yang dihasilkan dari perangkat lunak ini mempunyai file *PDF*. Materi yang dibahas pada lembar kerja peserta didik (LKPD) menggunakan program *LaTeX* ini adalah peluang. Selain menggunakan program *LaTeX* peneliti juga menggunakan aplikasi online lain yaitu *canva* dalam penelitian ini aplikasi tersebut digunakan untuk membuat desain supaya tampilan lembar kerja peserta didik (LKPD) terlihat menarik. Lembar kerja peserta didik (LKPD) untuk pendidik dalam melakukan pemberian materi di kelas

dalam lembar kerja peserta didik (LKPD) ini terdapat ringkasan materi, contoh soal, latihan soal dan soal pengayaan sebagai penunjang keberhasilan belajar.

Penelitian pengembangan lembar kerja peserta didik (LKPD) menggunakan program *LaTeX* berbantuan *canva* ini telah divalidasi kepada ahli media yaitu salah satu dosen mata kuliah media pembelajaran dan ahli materi. Hasil validasi dari semua ahli menunjukkan bahwa pengembangan lembar kerja peserta didik (LKPD) menggunakan program *LaTeX* berbantuan *canva* pada materi peluang ini valid untuk digunakan di kelas IX E dan di kelas IX D dilakukan try out untuk mengetahui soal mana saja yang memenuhi kriteria valid. Hal ini dapat dibuktikan dengan nilai tes hasil belajar dan hasil angket respon peserta didik.

Revisi untuk ahli materi pada soal yang akan diberikan kepada peserta didik yaitu penulisan ejaan harus sesuai dengan ejaan yang telah disempurnakan (EYD) supaya peserta didik mampu memahami maksud soal yang dimaksud, selain itu perbaikan dalam penulisan juga harus sesuai dengan ejaan yang disempurnakan agar peserta didik tidak memiliki penafsiran yang ganda dalam memahami soal yang telah tersedia. Seperti yang diungkapkan oleh Arif (2015:2) ejaan menjadi sangat penting sekali, untuk membuat karya tulis karena dalam penulisan tersebut mengandung informasi yang disampaikan dengan bahasa yang baku dan benar.

Revisi untuk bahasa pada lembar kerja peserta didik (LKPD) yaitu dalam pembuatan lembar kerja peserta didik (LKPD) penulisan ejaan harus sesuai dengan ejaan yang disempurnakan (EYD) supaya peserta didik mampu memahami isi materi dan soal yang dimaksud, selain itu penulisan ejaan harus sesuai dengan ejaan yang disempurnakan dimaksudkan agar peserta didik tidak memiliki penafsiran ganda

dalam memahami isi materi maupun soal yang telah disediakan oleh peneliti. seperti yang diungkapkan oleh Ratna (2019:5) keambiguan lebih sering muncul dalam bahasan tulisan. Hal ini dapat terjadi apabila penanda ejaan tidak diletakkan secara tepat, maka akan menimbulkan menimbulkan makna ganda dan keraguan atau ketidak jelasan dalam kalimat yang diucapkan.

Revisi untuk ilustrasi pada lembar kerja peserta didik (LKPD) yaitu dalam pembuatan lembar kerja peserta didik (LKPD) pemilihan ilustrasi sangat berperan agar tampilan lembar kerja peserta didik (LKPD) lebih menarik perhatian peserta didik sehingga peserta didik berminat untuk membaca dan mempelajarinya selain untuk menarik perhatian peserta didik pemilihan ilustrasi dapat memperjelas pemahaman isi materi yang akan dicapai dalam proses pembelajaran. Lembar kerja peserta didik (LKPD) yang baik adalah lembar kerja peserta didik yang mempunyai kombinasi antara gambar dan tulisan. Menurut Joni (dalam Salirawati, 2006:6) bahwa pertama-tama siswa akan tertarik dengan penampilan lembar kerja peserta didik (LKPD), bukan isinya. Apabila hanya ditampilkan dengan penuh kata-kata, kemudian ada pertanyaan-pertanyaan yang harus dijawab oleh siswa, hal ini menimbulkan kesan jenuh sehingga membosankan dan tidak menarik, dan jika hanya ditampilkan gambar dan tulisan. Hal ini terkait dengan lembar kerja peserta didik (LKPD) yang dikembangkan oleh peneliti kurang tepat dalam pemilihan ilustrasi. Jika dalam lembar kerja peserta didik (LKPD) terdapat ilustrasi maka peserta didik akan tertarik dan mau untuk mengikuti pembelajaran berlangsung.

Alasan memilih lembar kerja peserta didik (LKPD) yang dikembangkan oleh peneliti adalah lembar kerja peserta didik (LKPD) adalah sarana pembelajaran yang

berisikan materi dan evaluasi yang dirancang secara sistematis. Menurut Hamdani (2011:219) lembar kerja peserta didik adalah sarana dalam pembelajaran yang berikan materi, petunjuk kegiatan belajar, latihan dan cara pengerjaan secara sistematis. Selain itu dengan adanya lembar kerja peserta didik (LKPD) peserta didik tidak perlu mencatat atau meresume pada buku catatannya lagi. Sebab dalam tiap lembar kerja peserta didik (LKPD) terdapat ringkasan materi. Setelah peneliti melakukan pengembangan kualitas lembar kerja peserta didik (LKPD) yang dikembangkan dinyatakan valid dengan rata-rata yang diberikan oleh validator adalah 4,208333333. Sedangkan ahli materi yang ada dalam lembar kerja peserta didik (LKPD) dinyatakan valid dengan rata-rata yang diberikan oleh validator adalah 4,3541667

Produk yang dikembangkan oleh peneliti memiliki beberapa kelebihan dan kekurangan. Kelebihan lembar kerja peserta didik (LKPD) menggunakan program *LaTeX* berbantuan *canva* dalam bentuk *PDF* yang di dapat dari hasil pengembangan ini adalah (1) dapat digunakan disekolah yang memiliki sarana berupa komputer, (2) dapat digunakan untuk belajar mandiri maupun kelompok, (3) dapat digunakan di dalam kelas maupun di luar kelas (4) materi yang disajikan mudah dipahami, sederhana, dan jelas, (5) dapat dibuka melalui komputer, atau *handphone*, (6) tidak mudah rusak, (7) praktis, (8) mengurangi penebangan pohon untuk membuat kertas, (9) penyajian materi dalam lembar kerja peserta didik (LKPD) disertai ilustrasi yang dapat membantu dalam pemahaman peserta didik. Sedangkan kekurangan dari lembar kerja peserta didik (LKPD) menggunakan program *LaTeX* berbantuan *canva* dalam bentuk *PDF* pada penelitian ini adalah (1) tidak dapat menampilkan audio dan visual

yang bergerak, (2) biaya cetak yang mahal. Menurut Lismawati (2010:40) setiap media pasti memiliki keunggulan dan kekurangan, untuk keunggulan dan kekurangan lembar kerja peserta didik (LKPD) sebagai berikut keunggulan media dari aspek penggunaan merupakan media yang paling mudah, dapat dipelajari dimana saja dan kapan saja tanpa harus menggunakan alat khusus dari aspek pengajaran dibandingkan media pembelajaran jenis lain bisa dikatakan lebih unggul.

## **5.2 Saran Pemanfaatan,Diseminasi,dan Pengembangan**

Agar produk pengembangan lembar kerja peserta didik (LKPD) menggunakan program *LaTeX* berbantuan *canva* dalam bentuk *PDF* ini dapat dimanfaatkan secara maksimal,maka perlu diberikan beberapa saran, diantaranya sebagai berikut.

- a. Peserta didik diharapkan mengikuti petunjuk yang diberikan oleh pendidik dengan seksama, sehingga ketika mengerjakan faham yang dimaksud
- b. Peserta didik diharapkan membaca buku atau sumber belajar lain terkait dengan materi yang sedang dipelajari, sehingga dapat menambah pengetahuan baru terkait materi yang sedang dipelajari.
- c. Peserta didik diharapkan mengerjakan semua perintah, latihan soal yang telah disediakan
- d. Produk pengembangan lembar kerja peserta didik (LKPD) menggunakan program *LaTeX* berbantuan *cana* dalam bentuk *PDF* ini dapat digunakan di semua kelas khususnya kelas VIII yang sudah mempelajari materi peluang dan yang sedang mempelajari materi peluang atau bahkan di seluruh Sekolah Menengah Pertama di Kabupaten Jember, namun penyebaran produk pengembangan harus tetap

memperhatikan dan memperhitungkan karakteristik dari peserta didik, sehingga penyebaran produk tidak sia-sia.

- e. Bagi peneliti yang akan melakukan penelitian yang sama bisa menambahkan materi yang lebih mudah dipahami oleh peserta didik dan selipkan contoh dalam kehidupan sehari-hari, sehingga peserta didik mudah menguasai materi yang akan dipelajari dan menghasilkan produk yang komprehensif karena produk ini hanya memuat satu materi saja yaitu materi peluang

